



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TETAP DIGENCARKAN - Seorang ASN di lingkungan Pemkot Yogya tengah mendapat injeksi vaksin booster Covid-19 kedua, di kompleks Balai Kota setempat, Rabu (8/2). Tingkat kekebalan penduduk, atau antibodi Covid-19 di Kota Yogya kini sudah menyentuh 99 persen.

Kekebalan Warga Yogya Capai 99 Persen

YOGYA, **TRIBUN** - Tingkat kekebalan penduduk, atau antibodi Covid-19 di Kota Yogya kini sudah menyentuh 99 persen. Meski demikian, Pemkot setempat tetap mendorong masyarakat untuk mengakses vaksin, di mana saat ini booster kedua sudah dapat diakses warga umum yang berusia di atas 18 tahun.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Yogya, Lana Urwanah, berujar, data tersebut didapat dari hasil survei yang digelar Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan dalam tiga periode.

Dia menjelaskan, dalam survei itu, beberapa provinsi didapat men-

jadi sampel termasuk DIY, di mana Kota Yogya dan Gunungkidul yang dipilih. Hasilnya, pada penelitian pertama Desember 2021 tingkat kekebalan ada di angka 89 persen, kemudian Juli 2022 melonjak 98,8 persen dan Januari 2023 di 99 persen.

"Itu tidak lepas dari proses vaksinasi yang menjangkau seluruh masyarakat dan kekebalan secara alami dari orang-orang yang pernah tertular. Itu menghasilkan antibodi," ungkapnya, Rabu (8/2).

Namun, Lana tidak menampik, tambahan kasus Covid-19 masih tetap ditemukan di Kota Yogya, meski jumlahnya sudah sangat rendah. Sehingga, lanjutnya, proses vaksinasi harus tetap digencarkan, supaya kon-

disi sebaran virus yang sudah semakin landai ini senantiasa terjaga, dan penularan menurun.

Oleh sebab itu, ia mendorong warga masyarakat agar segera mengakses booster kedua di faskes terdekat, yang telah dibuka untuk masyarakat umum, setelah sebelumnya hanya melayani lansia dan nakes. Apalagi, pada minggu ini, tiket vaksin penduduk via aplikasi PeduliLindungi sebagian besar telah terbuka.

"Kalau booster pertama capaian di kota sudah 125 persen. Kemudian, booster kedua belum terlalu tinggi, di kisaran 31 persen, itu dari kalangan lansia, nakes dan beberapa masyarakat umum," urainya. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005